

HUBUNGAN KARAKTERISTIK IBU PREEKLAMPSIA TERHADAP KEJADIAN PERDARAHAN POST PARTUM PADA RSUP PERSAHABATAN PERIODE JULI 2014 – DESEMBER 2015

Rasendah

Abstrak

Preeklampsia merupakan salah satu faktor risiko perdarahan post partum yang merupakan penyebab kematian ibu tertinggi di Indonesia. Preeklampsia adalah kerusakan endotel pembuluh darah dan vasospasme yang terjadi setelah usia kehamilan 20 minggu dan dapat terjadi sampai 4-6 minggu setelah kelahiran dengan gejala adanya hipertensi, proteinuria, dan dengan atau tanpa edema patologis. Perdarahan post partum adalah hilangnya darah 500 cc atau lebih yang terjadi setelah selesainya kala 3 persalinan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan karakteristik ibu preeklampsia terhadap kejadian perdarahan post partum di RSUP Persahabatan tahun 2014-2015. Jenis penelitian ini bersifat observasional analitik dengan desain penelitian *cross sectional*, yaitu penelitian yang pengukuran variabelnya dilakukan sewaktu, menggunakan teknik *simple random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 203 ibu hamil dengan preeklampsia, pengumpulan data ini dengan cara melihat rekam medis. Hasil uji *bivariat* dengan menggunakan uji *Fisher* antara usia ibu preeklampsia dengan kejadian perdarahan post partum ($p=0.731$), paritas ibu preeklampsia dengan kejadian perdarahan post partum ($p=0.745$), usia kehamilan ibu preeklampsia dengan kejadian perdarahan post partum ($p=0.631$), dan kehamilan kembar ibu preeklampsia dengan kejadian perdarahan post partum ($p=0.302$) di RSUP Persahabatan tahun 2015. Tidak terdapat hubungan bermakna antara karakteristik ibu preeklampsia terhadap kejadian perdarahan post partum di RSUP Persahabatan Periode Juli 2014 – Desember 2015.

Kata Kunci : Usia ibu, paritas, usia kehamilan, kehamilan kembar, perdarahan post partum pada preeklampsia

RELATIONSHIP BETWEEN PREECLAMPSIA MATERNAL CHARACTERISTIC TO THE POSTPARTUM HAEMORRHAGE INCIDENCE IN RSUP PERSAHABATAN PERIOD JULY 2014 – DECEMBER 2015

Rasendah

Abstract

Preeclampsia is one of the risk factors of postpartum hemorrhage and the leading cause of maternal mortality in Indonesia. Preeclampsia is endothelial damage and vasospasm that occurs after 20 weeks gestation and can be occur until 4-6 weeks after birth with symptoms hypertension, proteinuria, and with or without pathological edema. Postpartum hemorrhage is blood loss of 500 cc or more occurs following the third stage of labor. This research purpose is to find out the relation of preeclampsia maternal characteristic to the postpartum hemorrhage incidence in RSUP Persahabatan period July 2014 – December 2015. This research is an observational analytic with cross sectional design, and the technique using simple random sampling with a total sample of 203 maternal with preeclampsia. The data collected by viewing medical records. The results was analyzed using Fisher test between maternal age of preeclampsia with postpartum hemorrhage occurrence ($p=0.731$), maternal parity of preeclampsia with postpartum hemorrhage occurrence ($p=0.745$), gestational age of preeclampsia with postpartum hemorrhage occurrence ($p=0.631$) and multiple pregnancy of preeclampsia with postpartum hemorrhage occurrence ($p=0.302$) in RSUP Persahabatan period 2014-2015. There was no definite relation with preeclampsia maternal characteristics to postpartum hemorrhage in RSUP Persahabatan July 2014 – December 2015.

Keywords: Maternal age, parity, gestational age, multiple pregnancy, postpartum hemorrhage in preeclampsia.